

LEARNING ENGLISH AND TEAMWORK THROUGH LEADERSHIP FOR ELEMENTARY (LITTLE) AT ELEMENTARY SCHOOL 4 BLAHBATUH

Putri Agung Permata Sari¹⁾, Made Edy Septian Santosa²⁾, Ni Putu Irma
Setiani³⁾, Retnayu Damayanti Inil⁴⁾

^{1,2,3,4)}Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: putri.agung@unmas.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul *Learning English and Teamwork through Leadership for Elementary (LITTLE)* dilaksanakan di SD Negeri 4 Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, Bali pada tanggal 24 Februari hingga 10 Maret 2026. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dasar Bahasa Inggris siswa kelas 3 serta mengembangkan keterampilan kerja sama dan kepemimpinan melalui pendekatan pembelajaran yang interaktif dan partisipatif. Metode yang digunakan meliputi pemberian materi melalui media visual, permainan edukatif, serta pembelajaran berbasis kelompok dengan pembagian peran. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Inggris, serta perkembangan kepercayaan diri, kemampuan komunikasi, dan kerja sama tim. Secara keseluruhan, kegiatan berjalan dengan baik dan mencapai target yang telah ditetapkan.

Kata Kunci: Bahasa Inggris Dasar, Kerja Sama Tim, Kepemimpinan.

ANALISIS SITUASI

Pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam membentuk kemampuan kognitif, bahasa, dan karakter siswa. Pada tahap ini, siswa mulai mengembangkan berbagai keterampilan dasar yang sangat penting untuk kehidupan masa depan, termasuk kemampuan berbahasa Inggris sebagai bahasa internasional yang memiliki peran strategis dalam era globalisasi saat ini (Slameto, 2010). Penguasaan Bahasa Inggris sejak dini tidak hanya bertujuan untuk kemampuan komunikasi, tetapi juga membuka wawasan siswa terhadap ilmu pengetahuan yang banyak tersaji dalam bahasa tersebut. Selain kemampuan akademik, penguasaan keterampilan abad ke-21 seperti kemampuan bekerja sama (*teamwork*) dan kepemimpinan (*leadership*) juga menjadi kompetensi esensial yang perlu ditanamkan sejak dini guna membentuk individu yang adaptif, mandiri, dan mampu berkolaborasi dengan baik (Huda, 2013).

SD Negeri 4 Blahbatuh merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar di Desa Blahbatuh, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar yang memiliki peran strategis dalam pengembangan potensi siswa. Namun, berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan beberapa kendala dalam proses pembelajaran, khususnya pada siswa kelas 3. Siswa masih mengalami kesulitan dalam penguasaan kosakata, penyusunan

kalimat sederhana, serta pelafalan Bahasa Inggris. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan cenderung konvensional dan kurang variatif sehingga partisipasi aktif serta kepercayaan diri siswa belum berkembang secara optimal (Apriyanti & Santosa, 2020). Selain itu, pengembangan keterampilan sosial seperti kerja sama dan kepemimpinan juga belum berjalan secara maksimal.

Namun, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan, ditemukan beberapa kondisi yang perlu mendapatkan perhatian khusus, terutama pada siswa kelas 3. Siswa masih mengalami kesulitan dalam penguasaan kosakata, penyusunan kalimat sederhana, serta pelafalan Bahasa Inggris. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan cenderung konvensional dan kurang variatif, sehingga partisipasi aktif serta kepercayaan diri siswa belum berkembang secara optimal. Pengembangan keterampilan sosial seperti kerja sama dan kepemimpinan juga belum berjalan secara maksimal.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka diperlukan upaya nyata melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang dapat memberikan solusi dan inovasi dalam pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan lebih baik.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil analisis situasi di atas, maka rumusan masalah dalam kegiatan ini adalah:

1. Bagaimana meningkatkan kemampuan dasar Bahasa Inggris siswa kelas 3 SD Negeri 4 Blahbatuh, khususnya dalam penguasaan kosakata, penyusunan kalimat sederhana, serta praktik percakapan secara efektif?
2. Bagaimana merancang dan menerapkan metode pembelajaran yang interaktif dan menarik untuk meningkatkan partisipasi aktif serta rasa percaya diri siswa dalam menggunakan Bahasa Inggris?
3. Bagaimana mengintegrasikan pembelajaran Bahasa Inggris dengan pengembangan keterampilan kepemimpinan dan kerja sama tim melalui program *Learning English and Teamwork through Leadership for Elementary (LITTLE)*?

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi, tim pelaksana memberikan solusi melalui program kegiatan terstruktur, yaitu:

1. Pelatihan Interaktif Bahasa Inggris Dasar: Pembelajaran disajikan melalui media menarik seperti video pembelajaran, kartu bergambar (*flashcard*), serta permainan interaktif yang dirancang untuk memudahkan pemahaman materi dan meningkatkan minat belajar siswa.
2. Praktik Percakapan Dasar: Mengadakan sesi latihan percakapan sederhana secara bertahap agar siswa terbiasa menggunakan Bahasa Inggris dalam konteks sehari-hari serta membangun keberanian dan kepercayaan diri.

3. Pelatihan Kepemimpinan dan Kerja Sama Tim: Menerapkan sistem kelompok kecil dengan pembagian peran sebagai pemimpin dan anggota. Siswa diberikan tantangan berbahasa Inggris serta diminta mempresentasikan hasil kerja kelompok untuk melatih tanggung jawab, komunikasi, dan kolaborasi.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka di SD Negeri 4 Blahbatuh melalui beberapa tahapan yang terstruktur, mulai dari observasi, perizinan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode interaktif dan partisipatif, di mana siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam setiap aktivitas pembelajaran (Suryani, Putra, & Dewi, 2022). Pendekatan ini diterapkan melalui penggunaan media visual, kartu bergambar, permainan edukatif, serta latihan percakapan dan kerja kelompok untuk menumbuhkan kemampuan Bahasa Inggris sekaligus keterampilan sosial siswa. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap mulai dari tanggal 24 Februari 2026 hingga 10 Maret 2026. Tahapan awal meliputi kegiatan observasi dan pengurusan perizinan serta koordinasi dengan pihak sekolah. Kegiatan inti dilaksanakan pada tanggal 9 dan 10 Maret 2026 yang meliputi penyampaian materi menggunakan media visual dan kartu bergambar, serta kegiatan berbasis kelompok yang melatih kepemimpinan dan presentasi hasil kerja. Di akhir kegiatan, dilakukan tahapan evaluasi untuk menilai tingkat keberhasilan dan dampak dari program yang telah dilaksanakan.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Secara keseluruhan, rangkaian kegiatan *Learning English and Teamwork through Leadership for Elementary (LITTLE)* dapat terlaksana dengan baik dan mencapai target yang telah direncanakan. Tingkat ketercapaian kegiatan mencapai 100% untuk setiap indikator yang ditetapkan.

Adapun rincian hasil kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris: Sebagian besar siswa telah mampu menguasai kosakata baru, menyusun kalimat sederhana, serta melakukan percakapan dasar dalam Bahasa Inggris dengan pelafalan yang cukup baik. Penggunaan media pembelajaran yang menarik terbukti dapat memudahkan siswa dalam memahami materi.
2. Peningkatan Partisipasi dan Kepercayaan Diri: Metode pembelajaran yang interaktif membuat siswa lebih antusias dan berani untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan di depan kelas. Siswa terlihat lebih bersemangat dalam mengikuti setiap tahapan kegiatan.
3. Pengembangan Keterampilan Sosial: Melalui kegiatan berbasis kelompok, siswa mulai terbiasa bekerja sama, membagi tugas sesuai peran, serta menyampaikan Hal ini menunjukkan adanya perkembangan dalam keterampilan kepemimpinan, komunikasi, dan tanggung jawab siswa

Berikut adalah dokumentasi kegiatan yang telah dilaksanakan:



Gambar 1. Observasi dan koordinasi awal dengan pihak sekolah (Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2026)



Gambar 2. Proses pembelajaran menggunakan media visual dan kartu bergambar (Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2026)



Gambar 3. Kegiatan diskusi dan kerja sama dalam kelompok kecil (Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2026)

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil evaluasi kegiatan dapat disimpulkan bahwa program *Learning English and Teamwork through Leadership for Elementary (LITTLE)* berjalan dengan sangat baik, lancar, dan sesuai dengan seluruh rencana yang telah disusun. Kegiatan ini terbukti memberikan dampak positif yang signifikan bagi siswa kelas 3 SD Negeri 4 Blahbatuh. Secara akademik, program ini berhasil meningkatkan kemampuan dasar Bahasa Inggris siswa, mulai dari penguasaan kosakata baru, penyusunan kalimat sederhana, hingga kemampuan pelafalan dan praktik percakapan dasar menjadi lebih baik dan terarah. Penggunaan media pembelajaran yang variatif seperti video, *flashcard*, dan permainan edukatif terbukti mampu memudahkan siswa dalam memahami materi serta meningkatkan minat belajar mereka.

Selain aspek kognitif, dari sisi karakter dan sosial, kegiatan ini juga berhasil membangun sikap siswa yang lebih percaya diri, berani tampil di depan kelas, serta aktif berpartisipasi dalam setiap aktivitas pembelajaran. Melalui pembagian peran sebagai leader dan member dalam kelompok, siswa mulai terlatih untuk mampu bekerja sama, berkomunikasi dengan baik, dan bertanggung jawab sesuai tugas yang

diberikan. Penerapan metode yang interaktif dan partisipatif ini menjadi kunci keberhasilan dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan namun tetap efektif dan bermakna bagi perkembangan siswa.

SARAN

1. Bagi Pihak Sekolah: Diharapkan agar metode pembelajaran yang telah diterapkan dalam kegiatan ini dapat dijadikan referensi dan terus dikembangkan dalam proses belajar mengajar sehari-hari agar hasil yang dicapai dapat berkelanjutan.
2. Bagi Siswa: Diharapkan siswa terus berlatih dan mempraktikkan materi yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari agar kemampuan yang dimiliki semakin terasah.
3. Bagi Tim Pelaksana Selanjutnya: Program ini memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan materi yang lebih bervariasi serta melibatkan peserta dari jenjang kelas yang berbeda agar manfaatnya dapat dirasakan oleh lebih banyak siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, E., & Santosa, R. (2020). Penerapan Media Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), pp. 45-56.
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. (2012). *Cooperative Learning: Mengembangkan Kemampuan Belajar Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Kusuma, A., & Putra, B. (2021). Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Abdi Masyarakat (JADMA)*, 3(2), pp. 89-98.
- Rahmawati, A. (2016). Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 23(2), pp. 112-120.
- Slameto, (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryani, N., Putra, A., & Dewi, S. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Interaktif Berbasis Media Visual untuk Meningkatkan Motivasi dan Partisipasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Abdi Masyarakat (JADMA)*, 4(1), pp. 23-32.
- Wibowo, T. (2018). *Strategi Pembelajaran yang Menyenangkan*. Jakarta: Erlangga